**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**
2. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar. Makassar dalam rangka mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dengan menggunakan non eksperimen kepada 100 responden.

Persiapan awal yang dilaksanakan, diadakan persiapan sebagai berikut:

1. Menunjukkan objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. Persiapan untuk instrumen penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrument untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar (x), dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang variabel motivasi belajar.

1. Pengumpulan data
2. Angket

Setelah angket dipersiapkan sebagai instrument penelitian, selanjutnya dibagikan kepada responden untuk di uji cobakan. Uji coba instrument disebarkan kepada kelas V dengan jumlah responden keseluruhan 40 siswa SD Negeri Paccinang. Dari hasil perhitungan validitas diperoleh sebanyak 35 item motivasi belajar dan dinyatakan 23 tidak valid dan 12 dinyatakan valid. Kemudian peneliti menyebar angket 12 item tersebut kepada sampel penelitian.

1. Dokumentasi

Untuk mengetahui jumlah siswa dan nilai rapor hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA 2015-2016 dan data sekolah. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan dalam bentuk gambaran presentase motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif, serta memberikan gambaran pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar yang disajikan dalam bentuk statistic inferensial menggunakan uji korelasi *product moment dan* uji F

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajikan kegiatan dan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang ingin diukur. Pada penelitian ini jenis validitas yang digunakan adalah validitas kontruk yang artinya validitas yang berkaitan dengan kesanggupan alat ukur dalam mengukur suatu konsep yang diukurnya. Sebelumnya melakukan penelitian, alat ukur yang digunakan haruslah divalidasi terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan denga dua cara yaitu para ahli dan uji lapangan.

 Uji validitas ahli dilakukan dengan tujuan melihat apakah indikator yang dibuat oleh peneliti cocok dengan tujuan yang ingin dicapai serta uji keterbacaan apakah angket yang akan digunakan memiliki bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Kemudian uji validitas lapangan bertujuan untuk memfilter angka mana yang benar-benar layak digunakan dan mudah diterima oleh siswa.

 Uji validitas lapangan dengan jumlah responden 40 maka diperoleh rtabel ialah 0,403 pernyataan dikatakan valid apabila rhitung > rtabel. Bertdasarkan hasil hitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS maka diperoleh hasil 12 yang masih valid dan 23 yang tidak valid dari 35 jumlah item yang di uji cobakan.

1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi (data). Berikut ini ada beberapa bagian dari uji asumsi dasar, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16 *for window.* Dalam proses normalitas data ada ketetapan yang dapat dijadikan acua menurut (Sufren, 2013: 65) bahwa “jika nilai signifikan ($ρ)$ > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan ($ρ)$ < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.”

Berikut ini hasil uji normalitas untuk variabel motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

**Tabel 4.1**

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N | 100 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 5.99737498 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| Positive | .057 |
| Negative | -.080 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .798 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .547 |

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirov Test* diperoleh informasi bahwa angka pada *Asymp.* Sig. (*2-tailed)* 0,547. Artinya, data variabel motivasi dan hasil belajar berdistribusi normal sebab nilai *Asymp.* Sig. (*2-tailed)* lebih dari 0,05 (0,547 > 0,05).

1. **PENGUJIAN HIPOTESIS**

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka akan dilakukan uji Hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. **Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tingkat pengaruh motivasi belajar dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar, dimana nilai motivasi belajar didapatkan dari hasil angket sedangkan data hasil belajar didapatkan dari nilai Rapor siswa mata pelajaran IPA. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut.

* 1. Tingkat Motivasi Belajar siswa

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah hasil angket motivasi siswa, yaitu nilai tertinggi 42 dan nilai terendah 16. Langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

R = H – L + 1

 = 42 – 16 + 1

 = 27

Selanjutnya dicari nilai interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$i= \frac{\left(R\right)+1}{K} $$

$$ = \frac{\left(27\right)+1}{4}$$

$$ = \frac{28}{4}$$

$$=7 $$

Tabel 4.2 Daftar distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Interval | Frekuensi | Prosentase |
| Tinggi | 37 – 43 | 4 | 4% |
| Sedang | 30 – 36 | 15 | 15% |
| Rendah | 23 – 29 | 69 | 69% |
| Rendah sekali | 16 – 22 | 12 | 12% |
| Jumlah | 100 |  |

 (Zuhri, 2010: 57)

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat motivasi siswa sebagai berikut :

1. Kategori tinggi sebanyak 4 orang atau 4%
2. Kategori sedang sebanyak 15 orang atau 15%
3. Kategori rendah sebanyak 69 orang atau 69%
4. Kategori rendah sekali sebanyak 12 orang atau 12%

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektivitas variabel X (motivasi siswa) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai beikut :

$$Mean=\frac{Jumlah seluruh data}{banyak data}$$

$$=\frac{2679}{100} $$

$$=26,79$$

 Berdasarkan dari hasil hitungan diatas, maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah 26,79. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 23-29, maka variabel X dikategorikan rendah.

2. Tingkat Hasil Belajar Siswa

R = H – L + 1

 = 96 – 56 + 1

 = 41

Selanjutnya dicari nilai interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{\left(R\right)+1}{K} $$

$$= \frac{41+1}{4}$$

$$= \frac{42}{4}$$

$= 10,5$ dibulatkan menjadi 11

Tabel 4.3 Daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Interval | Frekuensi | Prosentase |
| Tinggi | 89 – 99 | 27 | 27% |
| Sedang | 78 – 88 | 12 | 12% |
| Rendah | 67 – 77 | 60 | 60% |
| Rendah sekali | 56 – 66 | 1 | 1% |
| Jumlah | 100 |  |

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Kategori tinggi sebanyak 27 orang atau 27%
2. Kategori sedang sebanyak 12 orang atau 12%
3. Kategori rendah sebanyak 60 orang atau 60%
4. Kategori rendah sekali sebanyak 1 orang atau 1%

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektivitas variabel Y (hasil belajar siswa) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai beikut :

$$Mean=\frac{Jumlah seluruh data}{banyak data}$$

$$=\frac{8387}{100} $$

$$=83,87$$

 Berdasarkan dari hasil hitungan diatas, maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah 83,87. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 67 – 77 , maka variabel Y dikategorikan rendah.

1. **Analisis Uji Hipotesis**

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh atau diterima tidaknya Hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka akan dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X (Motivasi belajar) dan variabel Y (Hasil belajar) dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung regresi linier sederhana

$$∑X=2679$$

$$∑Y=8387$$

$$(∑X^{2})=73989$$

$$∑X^{2}=7177041$$

$$(∑Y^{2})=707193$$

$$∑Y^{2}=70341769$$

$$∑XY=22468773$$

1. Mencari standar deviasi
2. s2 X = $\frac{(100 x 73989 – 7177041)}{100 x 99}$

s² = $\frac{7398900-7177041}{9900}$

s = $\sqrt{\frac{221859}{9900}}$

= $\sqrt{22,41}$ = 4,734

1. s2 Y = $\frac{(100 x 707193 – 70341769)}{100 x 99}$

s² = $\frac{70719300-70341769}{9900}$

s = $\sqrt{\frac{377531}{9900}}$

s = $\sqrt{38,134}$ = 6,175

1. Mencari korelasi

$$rxy= \frac{n\sum\_{}^{}XY-\left(\sum\_{}^{}X\right)(\sum\_{}^{}Y)}{\sqrt{n\left\{\sum\_{}^{}X^{2}-\left(\sum\_{}^{}X\right)^{2}\right\}\{n\sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}}}$$

$$rxy= \frac{22468773-22399800}{\sqrt{\{7398900-7177041\}\{70719300-70341769\}}}$$

$$rxy= \frac{689730}{\sqrt{\left(221859\right)(377531)}}$$

$rxy= \frac{689730}{\sqrt{83758650129}}$ = $\frac{68973}{289410}$ = 0, 238

1. Mencari persamaan garis regresi
2. Mencari nilai b dengan rumus :

b = $\frac{n \left(∑XY\right) –\left(∑X\right)(∑Y)}{n\left(∑X^{2}\right)- (∑X)²}$

b = $\frac{22468773- 22399800}{7398900-7177041}$

b = $\frac{68973}{221859}$

b = 0,3108866

1. Mencari nilai a dengan rumus :

$$a = \frac{\left(∑Y\right)\left(∑X²\right)- (∑X)(∑XY)}{n\left(∑X^{2}\right)- (∑X)²}$$

 = $\frac{\left(8387\right)\left(73989\right)- (2679)(223998) }{100 \left(73989\right)- 7177041}$

 = $\frac{620545743-600090642}{7398900-7177041}$

 = $\frac{20445101}{221845}$

 = 92,1593951

Jadi persamaan regresinya adalah

$\hat{Y}$ = 92,12 - 0,32X

1. Mencari harga F dengan skor deviasi
2. $SSreg= \frac{\left(\sum\_{}^{}XY\right)^{2}}{\sum\_{}^{}X^{2}}$

$$= \frac{\left(223998\right)^{2}}{73989} $$

$$= \frac{50175104004}{73989}$$

$$=678142,75$$

1. $SSres =\sum\_{}^{}Y^{2}-\frac{\left(\sum\_{}^{}XY\right)^{2}}{\sum\_{}^{}X^{2}}$

= 707193 - $\frac{\left(223998\right)^{2}}{73989}$

$$=707193-678142,75$$

$$=29050,25$$

1. $S^{2}reg = \frac{SSreg}{K}$

$$= \frac{678142,75}{1}$$

$$= 678142,75$$

1. $S^{2}res =\frac{SSres}{N-K-1}$

$$=\frac{678142,75}{100-1-1}$$

$$=\frac{3560,89}{98}$$

$$=6919,82$$

1. $ F\_{reg} =\frac{S\_{reg}^{2}}{S\_{res}^{2}}$

$$=\frac{678142,75}{6919,82}$$

$$=98$$

Tabel 4.4 Ringkasan Analisis Regresi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Variasi | Df | SS | MS | F | Sig |
| Regresi | 1 | $$678142,75$$ | 214,42 | 98 | 0,00 |
| Residu | 98 | $$29050,25$$ | 36,33 |  |  |
| Total | 99 | 3775,31 |  |  |  |

Sumber : Hasil data penelitian (2016)

1. **Analisis Lanjut**

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan rumus regresi linear satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh koefisien korelasinya. Apabila r hitung > r tabel maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila r hitung < r tabel maka hipotesis yang diajukan di tolak. Adapun dalam tabel yang digunakan (N=100) Pada taraf signifikan 5%= 0,195.

Untuk hasil penghitungan data pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA Kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar , yaitu : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar karena 0,238 > 0,195 sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

(R)2 = r2 X 100%

= (0,238)2 X 100%

= 0,056 X 100%

= 5,6 %

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 5,6% sedangkan sisanya 94,4% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

1. **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam rangka mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dengan menggunakan non eksperimen kepada 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket yang telah dipersiapkan sebagai instrumen penelitian, selanjutnya dibagikan kepada responden untuk di uji cobakan. Uji coba instrumen disebarkan kepada kelas V dengan jumlah responden keseluruhan 40 siswa di SD Negeri Paccinang. Dari hasil perhitungan validitas diperoleh sebanyak 35 item motivasi belajar dan dinyatakan 23 tidak valid dan 12 dinyatakan valid. Kemudian peneliti menyebar angket 12 item tersebut kepada sampel penelitian. Untuk mengetahui jumlah siswa dan nilai rapor hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA 2015-2016 dan data sekolah. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan dalam bentuk gambaran presentase motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif, serta memberikan gambaran pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar yang disajikan dalam bentuk statistic inferensial menggunakan uji korelasi *product moment dan* uji F. Kemudian peneliti melakukan Uji validitas ahli dilakukan dengan tujuan melihat apakah indikator yang dibuat oleh peneliti cocok dengan tujuan yang ingin dicapai serta uji keterbacaan apakah angket yang akan digunakan memiliki bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Kemudian uji validitas lapangan bertujuan untuk memfilter angka mana yang benar-benar layak digunakan dan mudah diterima oleh siswa. Uji validitas lapangan dengan jumlah responden 40 maka diperoleh rtabel ialah 0,403 pernyataan dikatakan valid apabila rhitung > rtabel. Kemudian dilakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji statistik berjenis parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16 *for window*. Dalam proses normalitas data ada ketetapan yang dapat dijadikan acuan menurut (Sufren, 2013: 65) bahwa “ jika nilai signifikan ($ρ)$ > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan ($ρ)$ < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.” Berdasarkan hasil hitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS maka diperoleh hasil 12 yang masih valid dan 23 yang tidak valid dari 35 jumlah item yang di uji cobakan. Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirov Test* diperoleh informasi bahwa angka pada *Asymp.* Sig. (*2-tailed)* 0,547. Artinya, data variabel motivasi dan hasil belajar berdistribusi normal sebab nilai *Asymp.* Sig. (*2-tailed)* lebih dari 0,05 (0,547 > 0,05).

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial berdasarkan pengujian hipotesis untuk keseluruhan motivasi belajar berdasarkan dari hasil perhitungan maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah 26,79. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 23-29, maka variabel X kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar dikategorikan rendah. Haling (2006: 23) mengemukakan bahwa “unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi cita-cita atau aspirasi siwa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa”. Oleh karena itu unsur-unsur yang mempengaruhi tersebut, perlu diketahui dan diperhatikan oleh guru yang membelajarkan pembelajaran. Hasil belajar berdasarkan dari hasil perhitungan, maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah 83,87. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 67 – 77, maka variabel Y kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar dikategorikan rendah. Wasliman (Susanto, 2013: 13) mengemukakan bahwa “sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa”. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana ditentukan oleh Sanjaya (Susanto, 2013: 13), menjelaskan bahwa “guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran”. Berdasarkan pendapat ini bahwa dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti: televisi, radio, dan komputer. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerluka bimbingan dan bantuan orang dewasa. Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupaka hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan rumus regresi linear satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh koefisien korelasinya. Apabila r hitung > r tabel maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila r hitung < r tabel maka hipotesis yang diajukan di tolak. Adapun dalam tabel yang digunakan (N=100) pada taraf signifikan 5%= 0,195.

Untuk hasil penghitungan data pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA Kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar , yaitu terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar karena 0,238 > 0,195 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 5,6% sedangkan sisanya 94,4% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Dengan demikian, jika motivasi belajarnya rendah maka hasil belajar yang di capai akan rendah. Hal ini seperti Wahab (2015: 23) yang mengemukakan bahwa “Motivasi melahirkan prestasi belajar dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik”.